

DAFTAR INSTANSI YANG PALING BANYAK DILAPORKAN WARGA KE OMBUDSMAN KEPRI

Rabu, 11 Maret 2020 - Agung Setio Apriyanto

Acara dipimpin langsung Kepala Ombudsman Perwakilan Provinsi Kepri Lagat Parroha Patar Siadari.

Turut hadir dalam acara tersebut, Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai (KPLP) Batam atau sering disebut Syahbandar, Humas Bea dan Cukai Batam Sumarna, Kasat Lantas Polresta Barelang, Kompol Yunita Stevani, Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Batam, Ditpolairud Polda Kepri, Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Provinsi Kepulauan Riau Yosef Dwi Irwa dan perwakilan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Batam Guntur.

Usai acara tiup lilin, masuk pada sesi tanya jawab seputar komitmen instansi itu dalam membangun zona integritas Wilayah Bebas Korupsi (WBK).

Lagat mengatakan, masih terjadi maladministrasi di wilayah Kepri.

Seperti saat pengurusan KTP dan pelayanan publiknya lainnya.

Berdasarkan catatan Ombudsman Kepri, ada beberapa instansi yang banyak dilaporkan masyarakat.

Antara lain, pelayanan Pemko Batam soal perizinan dan KTP.

"Banyak juga laporan soal surat-surat pertanahan oleh BPN Batam dan Badan Pengusahaan (BP) Batam. Ada juga keluhan soal Polda Kepri dan Polresta Barelang termasuk Polsek. Misalkan, laporan masyarakat lama ditangani atau merasa dibolak-balik. Nah hal-hal ini yang masuk laporan ke kami," kata Lagat.

Seperti diketahui, instansi dibentuk berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2008 tentang Ombudsman Republik Indonesia.

Memilih tupoksi melakukan pelayanan publik. Baik yang dikerjakan oleh pemerintah maupun badan usaha milik negara atau daerah (BUMN/D).